

4.2 Analisis

Analisis pada subbab 4.2 dilakukan untuk menjawab dua rumusan masalah sekaligus. Yakni apa saja pertukaran tanggapan indra dari sinestesia pada frasa nominal yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kami no Kodomotachi wa Mina Odoru* dan perubahan makna yang terjadi dari sinestesia pada frasa nominal tersebut. Karena terdapat kesamaan pada analisis data, maka dari 30 data yang diperoleh, peneliti hanya akan menganalisis 17 data dengan ketentuan yaitu masing-masing 4 dari hasil temuan jika pada satu jenis pertukaran terdapat lebih dari 4 data yang ditemukan. Jika dalam satu jenis pertukaran terdapat kurang dari 4, maka akan dianalisis seluruhnya.

4.2.1 Pertukaran Tanggapan dari Indra Peraba ke Indra Penglihat

Analisis pertama akan menjelaskan sinestesia dari indra peraba ke indra penglihatan. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indra jenis tersebut sebanyak 3 data.

Data 1

さわやかな顔
Sawayakana kao
 Wajah segar

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 15)

Analisis Data 1

Frasa *sawayakana kao* di atas merupakan frasa nominal yang tersusun atas kata *kao* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *sawayakana* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *sawayakana* yang dihasilkan oleh indra peraba

memiliki makna *segar* dan dapat dirasakan oleh kulit, sedangkan kata *kao* yang artinya *wajah* ditanggapi oleh indra penglihat. Dalam frasa tersebut, kata *sawayakana* sebagai atribut frasa mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *kao* yang ditanggapi oleh indra penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas, yaitu pertukaran tanggapan dari indra peraba ke tanggapan indra penglihat. Jadi, makna yang dihasilkan dari *sawayakana kao* menjadi *wajah yang tampak berseri*.

Data 2

鋭い目

Surudoï me

Mata tajam/runcing

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 138)

Analisis Data 2

Frasa *surudoï me* di atas merupakan frasa nominal yang tersusun atas kata *me* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *surudoï* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *surudoï* yang dihasilkan oleh indra peraba memiliki makna *tajam/runcing* dan dapat dirasakan oleh kulit, sedangkan kata *me* yang artinya *mata* ditanggapi oleh indra penglihat. Dalam frasa tersebut, kata *surudoï* sebagai atribut frasa mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *me* yang ditanggapi oleh indra penglihat, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra peraba ke tanggapan indra penglihat. Jadi, makna yang dihasilkan dari *surudoï me* menjadi *mata yang dapat menembus pikiran orang lain*.

Data 3

微妙な色合い

Bimyouna iroai

Warna halus

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 222)

Analisis Data 3

Frasa *bimyouna iroai* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata

iroai yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *bimyouna* sebagai atribut

atau penjelas dari inti. Kata *bimyouna* yang dihasilkan oleh indra peraba memiliki

makna *halus* dan dapat dirasakan oleh kulit, sedangkan kata *iroai* yang artinya

warna ditangkap oleh indra penglihat. Dalam frasa tersebut kata *bimyouna*

mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa

yaitu kata *iroai* yang ditangkap oleh indra penglihat, sehingga terjadilah

pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari

indra peraba ke tanggapan indra penglihat. Jadi, makna yang dihasilkan dari

bimyouna iroai menjadi *warna yang terlihat samar*.

4.2.2 Pertukaran Tanggapan dari Indra Peraba ke Indra Pendengar

Pada analisis ketiga ini akan dijabarkan sinestesia dari tanggapan indra

peraba ke indra pendengar. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan

indra jenis tersebut sebanyak 6 data.

Data 8

鋭い音

Surudoī oto

Bunyi yang tajam

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal.28)

Analisis Data 8

Frasa *surudoī oto* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *oto* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *surudoī* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *surudoī* yang dihasilkan oleh indra peraba memiliki makna **tajam** dan dapat dirasakan oleh kulit, sedangkan kata *oto* yang artinya **bunyi** ditanggapi oleh indra pendengar. Dalam frasa tersebut, kata *surudoī* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra mengikuti inti frasa yaitu kata *oto* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra peraba ke tanggapan indra pendengar. Jadi, makna yang dihasilkan dari *surudoī oto* menjadi **bunyi yang melengking**.

Data 9

熱い声

Atsui koe

Suara panas

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 97)

Analisis Data 9

Frasa *atsui koe* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *koe* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *atsui* sebagai atribut atau penjelas

dari inti. Kata *atsui* yang dihasilkan oleh indra peraba memiliki makna *panas* dan ditanggapi oleh indra peraba, sedangkan kata *koe* yang artinya *suara* ditanggapi oleh indra pendengar. Dalam frasa tersebut, kata *atsui* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *koe* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra peraba ke tanggapan indra pendengar. Jadi, makna yang dihasilkan dari *atsui koe* menjadi *suara yang memberikan semangat*.

Data 10

鋭い声
Surudoï koe
 Suara tajam/runcing

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 127)

Analisis Data 10

Frasa *surudoï koe* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *koe* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *surudoï* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *surudoï* yang dihasilkan oleh indra peraba memiliki makna *tajam/runcing* dan dapat dirasakan oleh kulit, sedangkan kata *surudoï* yang artinya *suara* ditanggapi oleh indra pendengar. Dari frasa tersebut, kata *surudoï* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *koe* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra peraba ke tanggapan indra pendengar. Jadi, makna yang dihasilkan dari *surudoï koe* menjadi *suara yang melengking*.

Data 11

神妙な声

Shinmyouna koe

Suara lembut

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 171)

Analisis Data 11

Frasa *shinmyouna koe* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *koe* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *shinmyouna* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *shinmyouna* yang dihasilkan oleh indra peraba memiliki makna **lembut** dan dapat dirasakan oleh kulit, sedangkan kata *koe* yang artinya **suara** ditanggapi oleh indra pendengar. Dari frasa tersebut, kata *shinmyouna* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *koe* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra peraba ke tanggapan indra pendengar. Jadi, makna yang dihasilkan dari *surudo i koe* menjadi **suara yang lirih**.

4.2.3 Pertukaran Tanggapan dari Indra Penglihat ke Indra Pencium

Pada analisis kedua ini akan dijabarkan sinestesia dari tanggapan indra penglihat ke indra pencium. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indra jenis tersebut sebanyak 6 data.

Data 4

大きく息
ookiku iki

napas yang besar

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 24)

Analisis Data 4

Frasa *ookiku iki* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *iki* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *ookii* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *ookii* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna **besar** dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *iki* yang artinya **napas** ditanggapi oleh indra pencium. Dalam frasa tersebut, kata *ookii* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *iki* yang ditanggapi oleh indra penciuman, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pencium. Jadi, makna yang dihasilkan dari *ookiku iki* menjadi **menghela napas dalam-dalam**.

Data 5

長く息
Nagaku iki

Napas panjang

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 185)

Analisis Data 5

Frasa *nagaku iki* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *iki* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *nagaku* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *nagaku* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna

panjang dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *iki* yang artinya **napas** ditanggapi oleh indra pencium. Dalam frasa tersebut, kata *nagaku* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra mengikuti inti frasa yaitu kata *iki* yang ditanggapi oleh indra pencium, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pencium. Jadi, makna yang dihasilkan dari *nagaku iki* menjadi **menghembuskan napas lega**.

Data 6

深く息

Fukaku iki

Napas dalam

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal.108)

Analisis Data 6

Frasa *fukaku iki* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *iki* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *fukaku* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *fukaku* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna **dalam** dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *iki* yang artinya **napas** ditanggapi oleh indra pencium. Dalam frasa tersebut, *fukaku* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra mengikuti inti frasa yaitu kata *iki* yang ditanggapi oleh indra pencium, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pencium.

Jadi, makna yang dihasilkan dari *fukaku iki* menjadi **menghela napas**.

Data 7

深いため息

Fukai tameiki

Napas dalam

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal.171)

Analisis Data 7

Frasa *fukaku tameiki* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *tameiki* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata kata *fukaku* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *fukaku* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna **dalam** dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *tameiki* yang artinya **napas** ditanggapi oleh indra pencium. Dalam frasa tersebut, *fukaku* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra mengikuti inti frasa yaitu kata *iki* yang ditanggapi oleh indra pencium, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pencium. Jadi, makna yang dihasilkan dari *fukaku tameiki* menjadi **menghela napas**.

4.2.4 Pertukaran Tanggapan dari Indra Penglihat ke Indra Pendengar

Pada analisis keempat ini akan dijabarkan sinestesia dari tanggapan indra penglihat ke indra pendengar. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indra jenis tersebut sebanyak 12 data.

Data 12

大きな声

Ookinakoe

Suara yang besar

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 29)

Analisis Data 12

Frasa *ookina koe* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *koe* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *ookina* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *ookina* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna **besar** dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *koe* yang artinya **suara** ditanggapi oleh indra pendengar. Dalam frasa tersebut, kata *ookina* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *koe* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pendengar.

Jadi, makna yang dihasilkan dari *ookina koe* menjadi **suara yang keras/lantang**.

Data 13

乾いた音

Kawaita oto

Bunyi yang kering

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal.44)

Analisis Data 13

Frasa *kawaita oto* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *oto* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *kawaita* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *kawaita* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna **kering** dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *oto* yang artinya **bunyi**

ditanggapi oleh indra pendengar. Dalam frasa tersebut, kata *kawaita* mengalami perubahan dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *oto* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pendengar. Jadi, makna yang dihasilkan dari *kawaita oto* menjadi **suara yang terdengar serak.**

Data 14

小さな音
Chiisana oto
Bunyi kecil

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal.122)

Analisis Data 14

Frasa *chiisana oto* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *oto* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *chiisana* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *chiisana* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna *kecil* dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *oto* yang artinya *bunyi* ditanggapi oleh indra pendengar. Dalam frasa tersebut, kata *chiisana* mengalami perubahan dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *oto* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pendengar. Jadi, makna yang dihasilkan dari *chiisana oto* menjadi **suara yang lirih.**

Data 15

明るい声

Akarui koe

Suara terang

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal.55)

Analisis Data 15

Frasa *akarui koe* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *koe* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *akarui* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *akarui* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna **terang** dan dapat dilihat oleh mata, sedangkan kata *koe* yang artinya **suara** ditanggapi oleh indra pendengar. Dalam frasa tersebut, kata *akarui* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa yaitu kata *koe* yang ditanggapi oleh indra pendengar, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pendengar.

Jadi, makna yang dihasilkan dari *akarui koe* menjadi ***suara yang terdengar ceria***.

4.2.5 Pertukaran Tanggapan dari Indra Penglihat ke Indra Pengecap

Pada pembahasan kelima ini akan dijabarkan sinestesia dari tanggapan indra penglihat ke indra pengecap. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indra jenis tersebut sebanyak 1 data.

Data 16

おいしい自然

Oishii shizen

Alam lezat

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 189)

Analisis Data 16

Frasa *oishii shizen* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *shizen* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *oishii* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *oishii* yang dihasilkan oleh indra pengecap memiliki makna *lezat* dan dapat dirasakan oleh lidah, sedangkan kata *shizen* yang artinya *alam* ditanggapi oleh indra penglihat. Dalam frasa tersebut kata *shizen* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti atribut frasa yaitu kata *oishii* yang ditanggapi oleh indra pengecap, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra pengecap. Jadi, makna yang dihasilkan dari *oishii shizen* menjadi *makanan yang terbuat dari bahan alami*.

4.2.6 Pertukaran Tanggapan dari Indra Penglihat ke Indra Peraba

Pada pembahasan keenam ini akan dijabarkan sinestesia dari tanggapan indra penglihat ke indra peraba. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indra jenis tersebut sebanyak 1 data.

Data 17

凍てついた風
Ite tsuita kaze

Angin yang membeku

(*Kami No Kodomotachi Mina Odoru*, hal. 102)

Analisis Data 17

Frasa *ite tsuita kaze* di atas merupakan frasa nomina yang tersusun atas kata *kaze* yang berkedudukan sebagai inti dari frasa dan kata *ite tsuita* sebagai atribut atau penjelas dari inti. Kata *ite tsuita* yang dihasilkan oleh indra penglihat memiliki makna *membeku* dan ditanggapi oleh dilihat oleh mata, sedangkan kata *kaze* yang artinya *angin* ditanggapi oleh indra peraba. Dalam frasa tersebut, *ite tsuita* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indra yang mengikuti inti frasa, yaitu kata *kaze* yang ditanggapi oleh indra peraba, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indra pada frasa di atas yaitu pertukaran tanggapan dari indra penglihat ke tanggapan indra peraba. Jadi, makna yang dihasilkan dari *ite tsuita kaze* menjadi *angin yang sangat dingin*.

